BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kemajuan Sistem informasi sangat mempengaruhi kemajuan suatu organisasi. Sistem informasi memiliki banyak fungsi, salah satunya adalah dapat membantu pengolahan dan pengumpulan informasi yang terintegrasi untuk mengelola informasi kedalam bentuk yang lebih cepat dan akurat seperti laporan dan tabel yang dapat digunakan untuk membantu proses absensi dan penggajian [1]. CV. ALPHAINDO adalah perusahaan yang bergerak di bidang AC yang ada di Jl. Dwikora No. 07 Medan. Perusahaan ini menawarkan jasa pemasangan AC, perbaikan AC dan *service* AC. Namun saat ini perusahaan masih mengandalkan metode manual dalam pencatatan absensi dan penggajian, dimana proses ini dilakukan dengan cara mencatat kehadiran karyawan dibuku dengan menggunakan tanda tangan. Penggunaan buku catatan atau manual dalam proses ini menghadirkan sejumlah masalah yang signifikan bagi kinerja perusahaan.

Masalah pertama, kesulitan melakukan absensi saat bekerja di lokasi terpisah karena belum adanya sistem absensi digital yang mendukung pencatatan kehadiran dari lokasi berbeda serta terintegrasi dengan proses pengelolaan data karyawan. Kondisi ini menyebabkan data kehadiran sering kali tidak akurat, rawan kehilangan, serta tidak terdokumentasi dengan baik karena tidak adanya sistem pelacakan lokasi dan identitas secara digital. Kedua, berkaitan dengan sistem kerja dengan shift yang berubah-ubah, yaitu shift pagi siang malam, untuk mendukung kebutuhan operasional perusahaan. Namun, perubahan jadwal *shift* ini sulit untuk direkap secara akurat karena sistem absensi manual yang digunakan tidak mendukung penyesuaian jadwal kerja yang fleksibel secara otomatis, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam rekapitulasi data kehadiran. Akibatnya, proses absensi menjadi tidak efisien, serta memengaruhi akurasi laporan administrasi perusahaan. Terakhir, CV. ALPHAINDO sering mengalami keterlambatan pada proses penggajian dan pembuatan laporan. Proses penggajian masih dilakukan secara manual karena tidak adanya sistem yang secara otomatis mengolah data absensi, sehingga memperlambat alur kerja. Akibatnya, hal ini dapat menurunkan kepuasan dan motivasi karyawan serta merugikan reputasi perusahaan.

Melihat berbagai permasalahan di atas maka penulis mengambil Tugas Akhir dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Absensi dan Penggajian Pada CV. ALPHAINDO**” Sistem yang dirancang ini diharapkan mampu mengatasi masalah kesulitan dalam melakukan absensi pada saat kerja di lokasi yang terpisah dengan menggunakan sistem absensi berbasis *website*, di mana karyawan dapat mengakses fitur *login* karyawan serta verifikasi lokasi menggunakan *GPS*, dan pengunggahan foto untuk verifikasi. Sistem ini juga menyelesaikan masalah dalam kesulitan pencatatan absensi dengan jadwal shift yang berubah-ubah, dengan fitur penjadwalan otomatis, yang dapat mendeteksi dan mencatat jam masuk serta pulang berdasarkan *shift* yang dijadwalkan. Terakhir mengatasi masalah keterlambatan pada proses penggajian dan pembuatan laporan dengan menambahkan sistem penggajian, yang terintegrasi dengan sistem absensi sehingga dapat meminimalkan kesalahan perekapan absensi dan mempercepat penyusunan laporan serta pembuatan slip gaji.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang di jumpai dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Karyawan mengalami kesulitan dalam melakukan absensi pada saat kerja di lokasi yang terpisah
2. *Shift* karyawan yang berubah-ubah (pagi siang malam) membuat admin sulit merekap absensi
3. Proses penggajian dan pembuatan laporan kerap mengalami keterlambatan

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan menyarankan rancangan sistem informasi absensi dan penggajian pada CV. ALPHAINDO.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian ini bagi CV. ALPHAINDO apabila rancangan ini dikembangkan, antara lain:

1. Mengatasi kesulitan dalam melakukan absensi pada saat kerja di lokasi yang terpisah dengan cara merancang sistem *website* absensi dengan fitur *login* karyawan serta verifikasi lokasi menggunakan *GPS*, dan pengunggahan foto untuk verifikasi.

2. Mempermudah pencatatan absensi dengan jadwal shift yang berubah-ubah dengan menggunakan sistem *website* absensi yang otomatis mendeteksi dan mencatat jam masuk serta pulang berdasarkan shift yang dijadwalkan.
3. Mempercepat proses penggajian dan pembuatan laporan dengan mengintegrasikan data absensi ke dalam sistem penggajian, sehingga meminimalkan kesalahan perekapan dan mempercepat penyusunan laporan serta pembuatan slip gaji.

1.5 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Proses*: Dalam analisis ini, ada dua proses utama yang akan dibahas, yaitu absensi dan penggajian. Sistem yang dirancang akan mencatat kehadiran karyawan melalui *website* absensi. Proses absensi ini akan terintegrasi dengan *website* penggajian, di mana data absensi yang dicatat akan langsung digunakan untuk menghitung gaji dan menyusun laporan karyawan dengan akurat dan efisien. Sistem yang akan dirancang memiliki fitur *login* yang terbagi menjadi tiga, yaitu *login* sebagai karyawan, *login* sebagai admin, dan *login* sebagai direktur untuk memudahkan pengelolaan dan akses informasi.
2. *Input*: rancangan masukan meliputi data karyawan, data absensi, verifikasi absensi, data jabatan, data jadwal, data pengajuan jadwal, verifikasi pengajuan jadwal, data master cuti, pengajuan cuti, verifikasi cuti, pengajuan izin, verifikasi izin, pengajuan pinjaman, verifikasi pinjaman, data penggajian, data bonus, dan data Thr.
3. *Output*: rancangan keluar meliputi laporan karyawan, informasi karyawan, laporan absensi, informasi absensi, laporan jabatan, laporan jadwal, informasi pengajuan jadwal, informasi jadwal, laporan cuti, informasi cuti, laporan izin, informasi izin, laporan pinjaman, informasi pinjaman, laporan penggajian, slip gaji, laporan bonus, informasi bonus, laporan Thr, dan informasi Thr.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). dimana terdapat 4 tahapan di dalamnya yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang terdapat pada CV. ALPHAINDO dengan menggunakan diagram *Fishbone*, dan menentukan peluang yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi komputerisasi serta memberikan dasar

pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat

Menentukan syarat-syarat informasi yang diperlukan dengan mengidentifikasi dan mengkaji sistem yg berjalan disana dengan cara:

- a. *Interview* melakukan wawancara secara langsung dengan pihak CV. ALPHAINDO untuk menganalisis dan mengetahui data dan informasi yang diperlukan.
- b. *Observasi* melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem yang berjalan saat ini di perusahaan.
- c. *Sampling* mengumpulkan dan mempelajari dokumen masukan dan keluaran perusahaan. Setelah melakukan pengumpulan data, menggambarkan organisasi dan tanggung jawab masing-masing departemen yang ada di CV. ALPHAINDO

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Merancang *PIECES* yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan non fungsional sistem yang nantinya digunakan untuk menyusun daftar *input*, proses dan *output* fungsi bisnis.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

- a) Merancang *Data Flow Diagram (DFD)* sistem usulan.
Membuat kamus data (*data dictionary*) untuk digunakan sebagai dasar untuk melakukan normalisasi, logika proses, dan semua proses yang ada dalam sistem usulan DFD
- b) Merancang *database* yang digunakan oleh sistem usulan dengan *Microsoft SQL Server 2019*
- c) Merancang sistem dengan aplikasi Figma
- d) Merancang *input* dan *output* dengan aplikasi Figma